# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

## 2.1 Kajian Pustaka

### 2.1.1 Pengertian Koperasi

Koperasi adalah Suatu organisasi atau suatu bisnis yang didirikan oleh seorang atau beberapa anggota untuk mencapai tujuan bersama dan untuk mencapai keuntungan bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan. Suatu bentuk usaha yang juga dapat menolong anggotanya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dalam kehidupan sehari- hari. Dengan adanya koperasi bisa membuat anggota yang satu dan yang lain jika sebelumnya belum dekat membuat beberapa anggota itu saling kenal dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

### 2.1.2 Tujuan dan Manfaat Koperasi

**Tujuan Koperasi**

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.
2. Membangun tatanan perekonomian nasional agar terwujud masyarakat yang maju, adil dan makmur

**Manfaat Koperasi**

a. **Menawarkan barang dan jasa dengan harga lebih murah**

Bagi anggota koperasi yang kurang mampu, harga barang atau jasa yang

ditawarkan bisa lebih murah dan terjangkau dibanding dengan toko-toko lain selain koperasi.

b. **Menumbuhkan motivasi berusaha yang berkeperimanusiaan**

Selain di didik meraih keuntungan dan semangat dalam berwirausaha, koperasi juga memiliki tujuan untuk melayani dengan baik keperluan anggotanya sehingga kebutuhan dan keperluan anggotanya terpenuhi.

c. **Menumbuhkan sikap jujur dan terbuka**

Setiap anggota memiliki tugas masing-masing dalam pengelolaan koperasi. Mengedepankan sikap terbuka dan kejujuran dalam menyampaikan laporan. Kejujuran adalah modal utama dalam suatu hubungan, terutama koperasi yang mengedepankan sikap kekeluargaan terhadap semua anggotnya.

d. **Melatih sikap mandiri**

Butuh waktu melatih anggota baru dalam sikap mandiri untuk dapat menghasilkan pendapatan sendiri tanpa bergantung pada orang lain

e. **Melatih menggunakan pendapat secara efektif**

Semua anggota akan di tuntut hidup berhemat, dengan melatihnya dalam bidang produksi untuk mendapatkan pendapatannya sendiri secara efektif. Jika ada anggota yang membuka usaha memproduksi makanan, tentu nya butuh modal membeli bahan. Lalu berapa banyak biaya hidup yang harus dikeluarkan dan ditabung. Anggota diharuskan terhindar dari pemborosan agar kehidupan anggota menjadi lebih baik.

f. **Memperoleh pinjaman dengan mudah**

Koperasi bisa menyediakan pinjaman tanpa syarat yang berbelit-belit bagi anggota yang benar-benar sedang kesulitan dalam masalah keuangan

g. **Menanamkan disiplin dan tanggung jawab**

Sikap disiplin dan tanggung jawab sangat diharuskan dalam perkoperasian, agar semua anggota menjalankan kewajiban dengan baik dan hati-hati.

h. **Mendidik untuk bisa bekerja sama**

Tidak ada kelompok yang berbeda dari satu sama lain, semuanya itu sama dan semuanya di setarakan di dalam koperasi agar rasa kekeluargaan dan kerjasama dalam kewajiban masing-masing tetap terjaga dengan baik.

Banyak nya manfaat dari koperasi untuk para anggotanya dapat membuat perekonomian Indonesia berangsur membaik sesuai perkembangan jaman. Masih banyak manfaat yang dapat dirasakan dalam perkoperasian, terutama kekeluargaan yang begitu eratnya dijaga. Semoga dengan semakin maju nya perkembangan koperasi di Indonesia, semakin meningkat perekonomian Indonesia.

### 2.1.3 Pengertian Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevalusi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisa laporan keuangan sebenarnya banyak sekali namun pada penelitian kali ini penulis menggunakan analisa rasio keuangan karena analisa ini lebih sering digunakan dan lebih sederhana.

Arti penting analisis laporan keuangan

Arti penting analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak manajemen: untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, kompensasi, pengembangan karier
2. Bagi pemegang saham: untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan, keamanan investasi.
3. Bagi kreditor: untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
4. Bagi pemerintah: pajak, persetujuan untuk go public.
5. Bagi karyawan: Penghasilan yang memadai, kualitas hidup, keamanan kerja

**2.1.3.1 Jenis-Jenis Laporan Keuangan :**

A. Analisis *Time Series* dan *Cross Sectional* :

1. Analisis Trend atau *time series* adalah analisis rasio perusahaan untuk beberapa periode.

2. Analisis *Cross Sectional*, dengan analisis ini analis membandingkan rasio-rasio perusahaan (*company ratio*) dengan rata-rata rasio perusahaan sejenis atau industri (rasio rata-rata/rasio standard) untuk waktu yang sama.

B. Analisis *Commond Size* dan Analisis Index

1. Analisis *Commond Size*, untuk membuat perbandingan elemen-elemen laporan keuangan dengan *command base*-nya

2. Analisis Index, memilih tahun dasar sebagai *commond base*-nya elemen-elemen laporan keuangan pada periode lain dibandingkan dengan elemen-elemen laporan keuangan yang sama dengan tahun dasar tersebut

**2.1.3.2 Kegunaan Laporan Keuangan :**

Laporan Keuangan memberikan manfaat ke banyak pihak yang terbagi dalam 2 kelompok, pihak internal dan eksternal.

INTERNAL :

1. Pengelola (direksi & manajemen)

Laporan keuangan akan memberikan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan, evaluasi usaha yang sedang berjalan, melakukan *budgeting* dan kontrol internal.

2. Karyawan

Karyawan Anda akan tertarik dengan informasi keuangan yang terkait dengan stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat memberikan gambaran apakah perusahaan mampu memberikan balas jasa dan menyediakan kesempatan bekerja dan berkarir untuk jangka waktu yang lama.

EKSTERNAL :

1.)Investor/owner

Investor atau owner berkepentingan dengan informasi yang berhubungan dengan resiko yang terkait dengan investasi modal.

2.) Pemberi Pinjaman

Pihak yang memberi pinjaman berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang beserta bunganya dengan tepat waktu. Laporan keuangan dapat membantu mereka untuk menentukan besar plafon, bunga dan jangka waktu yang diberikan.

3.)Supplier

Pihak supplier dan pemberi hutang jangka pendek lainnya berkepentingan dengan informasi yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Informasi tersebut akan membantu supplier untuk menentukan jumlah piutang yang diberikan dan jangka waktunya.

4.)Pelanggan

Pelanggan memerlukan informasi yang berhubungan dengan kelangsungan perusahaan, terutama pelanggan yang melakukan kerjasama jangka panjang. Pelanggan yang loyal membutuhkan hubungan jangka panjang dan langgeng.

5.)Pemerintah

Bagi pemerintah, mereka dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pajak.

Setiap kegiatan usaha suatu perusahaan atau suatu koperasi, analisis laporan keuangan selalu dilakukan sebagai bahan pertanggungjawaban secara ekonomi. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah ada suatu penyimpangan pada kegiatan yang telah dilaksanakan.

### 2.1.4 Pengertian Rasio Solvabilitas

- Menurut Kasmir (2008 : 151) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

### Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabillitas

Menurut Kasmir (2008 : 153) ada 8 tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabillitas, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.
8. Tujuan lainnya.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas menurut Kasmir (2008 : 154) terdapat 8 manfaat, yaitu :

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya.
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap ( seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

5. Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.
8. Manfaat lainnya.

### 2.1.5 Jenis Rasio Solvabilitas

Biasanya penggunaan rasio solvabilitas atau leverage disesuaikan dengan tujuan perusahaan. Artinya perusahaan dapat menggunakan rasio leverage secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas yang ada. Penggunaan rasio secara keseluruhan, artinya seluruh jenis rasio yang dimiliki perusahaan, sedangkan sebagian artinya perusahaan hanya menggunakan beberapa jenis rasio yang dianggap perlu untuk diketahui.

Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Rumus untuk mencari *Debt Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\textit{Debt to asset ratio} = \frac{\text{Total } \textit{debt}}{\text{Total } \textit{asset}} \times 100\ \%$$

2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\textit{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang (}\textit{Debt}\text{)}}{\text{Ekuitas (}\textit{equity}\text{)}} \times 100\ \%$$

3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

4. *Times Interest Earned* (TIE) yaitu perbandingan antara sebelum pajak terhadap bunga hutang jangka panjang. *Current liability to inventory* (CLI) yaitu perbandingan antara hutang lancar terhadap persediaan.

5. *Operating income to total liability* (OITL) yaitu perbandingan antara laba operasi sebelum bunga dan pajak (hasil pengurangan dari penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi) terhadap total hutang.

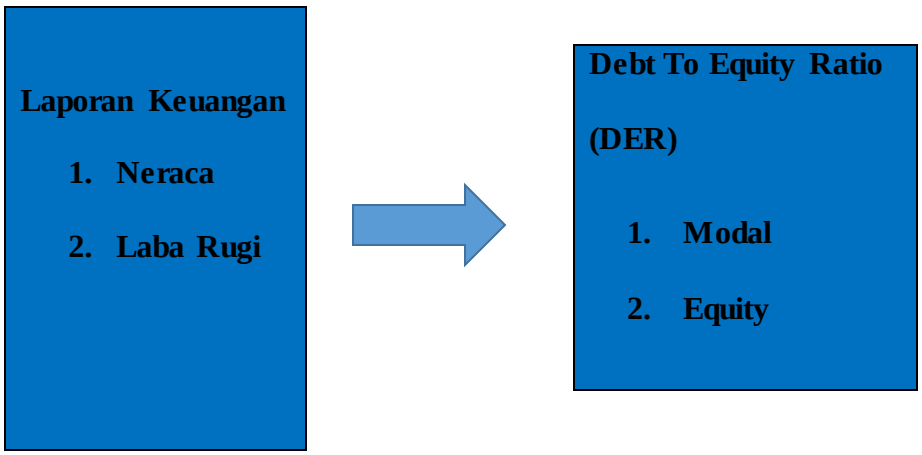
## 2.2 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan sangat membutuhkan skala atau pengukuran untuk melihat kinerja perusahaan tersebut dalam beberapa periode tertentu. Oleh karena itu perusahaan tersebut membutuhkan laporan neraca dan laba rugi untuk melihat kinerja perusahaannya. Akan tetapi laporan neraca dan laporan laba saja tidak bisa memberikan informasi secara signifikan harus dikelola dahulu menjadi rasio-rasio keuangan yang sudah dijelaskan diatas. Salah satunya dengan menggunakan

*Debt to Equity Ratio* untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

*Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang mengukur risiko *financial* yang dibebankan kepada para pemilik modal atau pemegang saham. DER bisa juga dikatakan total hutang terhadap total modal sendiri. Suatu perusahaan sangat memerlukan modal untuk menjalankan bisnis mereka dengan meminjam kepada lembaga keuangan yaitu bank ataupun pihak lain. DER juga disebut hutang jangka panjang. DER juga sangat berpengaruh terhadap profitabilitas karena semakin tinggi tingkat DER maka hutang perusahaan semakin tinggi pula hal ini dapat mempengaruhi pencapaian laba yang tinggi, karena perusahaan kurang bisa memanfaatkan hutang perusahaan untuk modal kerja. Dari analisa tersebut maka dapat dilihat kinerja keuangan dan pihak manajemen perusahaan bisa mengambil suatu kebijakan atau keputusan keuangan agar perusahaan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini harus dilakukan agar perusahaan mampu bersaing dengan peruahaan lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka untuk lebih jelasnya penulis tuangkan kerangka pemikiran berikut ini :




**Gambar 2.1**

**Skema Kerangka Pemikiran**